

Ringkasan penelitian

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DALAM
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR)
MELALUI LESSON STUDY**

Slamet Hw, Rita P Khotimah
Jurusan Pendidikan Matematika – FKIP UMS

Latar belakang

Dalam PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa, seorang guru dituntut menguasai pendekatan, metode atau teknik pembelajaran yang dapat menciptakan situasi kelas menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Ini dapat diwujudkan oleh guru-guru yang profesional.

Usman (2002:15) mengatakan bahwa guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan lesson study. Slamet Mulyono (2007) memberikan rumusan lesson study sebagai salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran secara konvensional, yaitu cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar daripada bagaimana siswa belajar. Masih banyaknya guru yang tidak bisa mengikuti program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan adalah juga merupakan salah satu indikator bahwa guru tersebut belum dapat dikatakan bekerja secara profesional. Hasil studi pendahuluan di SD Negeri 1,2 Gentan Sukoharjo menunjukkan hal yang sama, yaitu: (1) sebagian besar guru

menerapkan pembelajaran secara konvensional, (2) sebagian besar guru belum mengetahui perkembangan model-model pembelajaran yang inovatif, (3) kurangnya kesempatan mengikuti kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi profesional guru, (4) kurangnya bimbingan kepada guru untuk dapat menghasilkan/menulis karya ilmiah baik melalui PTK, Lesson study, atau pelatihan-pelatihan. Atas dasar tersebut diatas, pentingnya penelitian tentang upaya Peningkatan Kompetensi Guru Matematika Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Melalui Lesson Study

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian tahun pertama adalah

1. Meningkatnya kompetensi profesional guru, yaitu penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
2. Meningkatnya kompetensi pedagogik meliputi: (1) pemahaman landasan kependidikan; (2) pemahaman terhadap peserta didik; (3) pengembangan kurikulum/silabus; (4) **perancangan pembelajaran**; (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (6) evaluasi hasil belajar; dan (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Produk tahun pertama berupa Panduan pembelajaran matematika SD meliputi: (1) pemilihan dan pengembangan materi ajar, (2) pemilihan media dan sumber belajar, (3) penetapan model/strategi pembelajaran, dan (4) penyusunan evaluasi pembelajaran, kesemuanya dikemas dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Tahun kedua

1. Terlaksananya implementasi PMR melalui lesson studi oleh kelompok guru dengan dan tanpa pendampingan dosen/peneliti.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa, meliputi: (1) meningkatnya pemahaman konsep siswa, (2) meningkatnya nilai test formatif dan sumatif
3. Produk tahun kedua: (1) Laporan hasil belajar siswa, dan (2) Laporan kegiatan guru sebagai Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dapat didisiminasikan

Metode dan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam penelitian ini, desain kegiatan tertuang dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pertama (I): sosialisasi Lesson Study (LS) dan simulasi Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berupa: (1) Ceramah dan diskusi tentang materi LS, dan (2) Peragaan simulasi PMR
2. Tahap kedua (II): lokakarya/pelatihan/pendampingan penyusunan program, persiapan pelaksanaan Lesson Study
3. Tahap ketiga (III): pelaksanaan Lesson Study di sekolah, beserta sistem monitoringnya

Hasil Penelitian

- 1 **Sosialisasi LS-PMR.** Berdasar pengamatan selama berlangsungnya sosialisasi dan juga memperhatikan tanggapan serta masukan dari peserta, dapat dilaporkan sebagai berikut :
 - a. Guru-guru antusias dan aktif selama mengikuti pembekalan LS-PMR.
 - b. Guru-guru ingin mengetahui lebih mendalam tentang LS-PMR. Selesai pelaksanaan simulasi tentang LS-PMR dilanjutkan dengan penjelasan singkat dasar teori yang melatar belakangi, dan ternyata peserta ingin mengetahui lebih banyak tentang LS-PMR.
 - c. Sangat menginginkan tindak lanjut. Terkait point-b diatas, kebanyakan peserta menginginkan adanya tindak lanjut seperti pelatihan-pelatihan agar guru bisa melaksanakan di kelas.
 - d. Sebagian besar guru berkeyakinan: dengan LS-PMR akan membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika yang ujung-ujungnya diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar
 - e. Setelah sosialisasi, kepada calon pelaksana LS-PMR diberi bimbingan atau pendampingan tentang penyusunan rencana pelaksanaan LS-PMR melalui penyusunan RPP
- 2 **Pendampingan Pasca Sosialisasi**

Tentang Pelaksanaan Pendampingan, ternyata baru sampai pada penyusunan RPP final dan belum sampai pada pelaksanaan pembelajaran di

kelas. Namun bila ditinjau dari target pencapaian kegiatan ini sudah memenuhi, yaitu untuk tahun/tahap pertama hanya sampai pada penyusunan RPP. Lebih lanjut hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah:

- a. Meningkatnya kompetensi profesional guru, yaitu penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- b. Adanya peningkatan kompetensi dapat dilihat dari adanya perubahan draf RPP menjadi RPP final yang siap untuk dilaksanakan di kelas.

C. Kesimpulan

Dari tiga tahap rencana kegiatan penelitian secara berkesinambungan demi meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran matematika di sekolah, ternyata pelaksanaan tahap pertama dan kedua dapat dikatakan berhasil. Ditinjau dari penguasaan materi, guru SD mengalami peningkatan pemahaman terutama pada operasi bilangan pecahan dan konsep luas bangun-bangun datar yang semula dipandang sebagai sebuah kesulitan untuk mengajarkannya kepada siswa. Dan yang kedua, guru-guru mengalami peningkatan profesionalisme terutama dalam menyusun RPP. RPP adalah perangkat utama pembelajaran, oleh karena itu dengan kesempurnaan RPP dapat menjadi indikator bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan ujung-ujungnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan, (2001). *Pendidikan Matematika Realistik – Suatu tantangan dan Harapan*. Makalah Seminar Nasional Pendekatan Realistik dan Sani di Univ.Sanatha Dharma Yogyakarta 14-15 Nopember 2001 (tidak diterbitkan)
- De Porter, Bobbi & Hernacky, Mike (1999). *Quantum Learning; membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Terj. Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa
- Good, TL & Brophy, J.E (1990). *Educational Psychology*. New York & London: Longman
- Hopkins, D. (1993). *A Teacher's Guide to Classrooms Research*. Buckingham Philadelphia: Open University Press.
- Kemmis, S & Mc Taggart, R (1988). *The Action Research Planner (3rd ed)*. Victoria: Deakin University Press
- Marpaung, Y (2001). *Pendekatan Realistik dan Sani dalam Pembelajaran Matematika..* Makalah seminar Nasional PMRS, 14-15 Nop 2001 – USD Yogyakarta.
- Zulkardi (2001). *Efektifitas Lingkungan Belajar Berbasis Kuliah Singkat dan Situs Web Sebagai Suatu Inovasi Dalam Menghasilkan Guru RME di Indonesia..* Makalah Seminar Pendekatan Realistik dan Sani di Univ.Sanatha Dharma Yogyakarta 14-15 Nopember 2001 (tidak diterbitkan)
- Zulkardi (2002). *RME suatu Inovasi dalam Pendidikan Matematika di Indonesia*. <http://www.geocities.com/ratuilma/paper/Semarang.html> : 9/11/2002.